

BAB III

KONDISI OBJEKTIF REMAJA MASJID KP.BLOK AMBON KEC. BATU CEPER KOTA TANGERANG

A. GAMBARAN UMUM MASYARAKAT KP. BLOK AMBON KEC. BATU CEPER

Poris Gaga adalah sebuah kelurahan yang berada di kecamatan batu ceper, Kota Tangerang, Banten. Kampung yang berada di kelurahan ini salah satunya adalah kampung Ambon. Kawasan itu merupakan dataran rendah yang pada masa lalu banyak tumbuh pohon buah-buahan dan tanaman hias, sehingga kampung tersebut cukup teduh dan asri.

Kumpi Ambon adalah kuburan orang-orang Ambon yang dahulu pernah mengabdikan kepada kompeni Belanda. Tugas mereka menjaga kuda-kuda tentara.

Hingga kini makam keramat tersebut dirawat dengan baik karena selain diziarahi juga sebagai penanda adanya Kampung Ambon.

B. GAMBARAN UMUM REMAJA MASJID JAMI' AL-MUKHLISIN

1) Latar Belakang di bentuknya remaja Masjid Jami Al-Mukhlisin

Perkembangan remaja masjid di Indonesia diawali pada dekade tahun 1970-an, dimana waktu itu remaja masjid tumbuh bak jamur di musim hujan. Hal ini dilatarbelakangi oleh:

1. Trend SANTRINISASI masyarakat ABANGAN pasca Pembubaran PKI Tahun 1966.
2. Meluasnya isu UKHUWAH ISLAMIAH menjelang abad 14 Hijriyah.
3. Pemberlakuan NKK-BKK Pasca kerusuhan MALARI 1974, pada waktu itu muncul Jargon “ BACK TO MOSQUE” di kalangan aktifis kampus dan ormas Kepemudaan Islam.

Fenomena berkembangnya remaja masjid ini menimbulkan tren keagamaan baru. Hal ini didukung dengan adanya menipisnya ikatan primordial sebagai eksis kebijakan Politik Orde

Baru, sehingga memunculkan kecenderungan menyembunyikan identitas Golongannya. Bahkan di beberapa basis NU dan Muhammadiyah, berdasar penelitian LITBANG DEPAG RI 1980, orang Islam di tempat tersebut mulai berpeandangan *“Ora sah NU-Nu-an ora sah Muhammadiyah-Muhammadiyah-an sing penting NGAJI!”*

Kompensasi menipisnya ikatan primordial tersebut memunculkan organisasi-organisasi keagamaan baru yaitu Remaja Masjid, Majelis-majelis Taklim, Yayasan-yayasan Islam, Lembaga Dakwah, Islamic Center, dsb. Dampak lainnya yang muncul adalah organisasi masjid kampus. Hal ini di dorong oleh naluri bergiat memikirkan masyarakat kampus dan bangsa para aktivis mahasiswa yang disalurkan melalui wadah masjid yang ada di kampus.

Akhirnya muncul Sejarah Berdirinya remaja masjid Jami Al-Mukhlisin atau disingkat IRMAS (Ikatan Remaja Masjid Al-mukhlisin). Remaja masjid ini berdiri pada tanggal 13 November 2011 yang di resmikan oleh masyarakat setempat yaitu masyarakat kampung ambon RT 01/05 Kec. Batu Ceper, Kota Tangerang. Awal mulanya di dirikan karena masyarakat ingin

adanya organisasi dakwah yang mana remaja masjid bisa mengembangkannya dan menjadi ladang ilmu bagi masyarakat khususnya remaja yang berada di kampung ambun tersebut. Penggagas di bentuknya remaja masjid ini adalah Syamsul Hidayat yang lahir di Tangerang, 3 Juni 1988 yang merupakan salah satu tokoh masyarakat remaja masjid.

2) Tujuan didirikan Remaja Masjid Al-Mukhlisin

Dalam pembentukannya, remaja masjid Al-Mukhlisin ini mempunyai tujuannya, yaitu:

1. Memperkokoh tali silaturahmi, dan ukhuwah islamiyah
2. Memelihara nilai-nilai lama yang baik dan menumbuh kembangkan nilai-nilai yang lebih dapat mendorong bagi terciptanya Izzul Islam Wal Muslimin serta Persatuan dan Kesatuan
3. Sebagai ajang pembelajaran pemuda dalam berperilaku di dalam masyarakat dengan menciptakan

generasi muda yang berilmu amaliyah dan beramal ilmiah.

4. Menggali nilai-nilai kesaihan melalui pengajian umum sebagai acuan bagi generasi muda.

3) Program Kerja Remaja Masjid Al-Mukhlisin

- a. Bidang pembinaan Anggota
 1. Menyelenggarakan pengajian remaja
 2. Menyelenggarakan bimbingan membaca al-quran
 3. Menyelenggarakan pelatihan-pelatihan remaja masjid
- b. Bidang informasi dan perpustakaan
 1. Menerbitkan informasi da'wah
 2. Membentuk forum komunikasi antar remaja masjid
 3. Menyelenggarakan kajian buku
 4. Melakukan inventarisasi, pengelolaan dan penambahan buku-buku perpustakaan Masjid “Siyarul Islam”
- c. Bidang Kesejahteraan Umat
 1. Membantu Ta'mir mesjid dalam kegiatan peribadatan
 2. Mengadakan acara kunjungan pesantren

3. Mengadakan kegiatan bakti sosial
 4. Mengadakan jasa bantuan kemasyarakatan
- d. Bidang Kewanitaan
1. Mengadakan kegiatan keterampilan keputrian
 2. Menyelenggarakan pengajian khusus putri
- e. Administrasi dan Kesekretariatan
1. Menerbitkan pengelolaan surat menyurat organisasi
 2. Melakukan registrasi anggota
 3. Menyusun pedoman-pedoman organisasi yang belum dimiliki
 4. Melakukan inventarisasi, perawatan dan penambahan inventaris organisasi
- f. Kebendaharaan
1. Meningkatkan pemasukan dana dari donatur
 2. Menertibkan pengelolaan keuangan organisasi
 - 4) STRUKTUR ORGANISASI

Saat ini anggota remaja masjid Al-Mukhlisin beranggotakan kurang lebih 30 orang.

Susunan struktur organisasinya sebagai berikut:

